

Upaya Mengatasi Kesulitan Memahami Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Studi pada Siswa Kelas IV SD N 38 Rejang Lebong

Margono

Sekolah Dasar Negeri 38 Rejang Lebong

margono.semarang123@gmail.com

Abstract : From the research that I've done that in class IV SDN 38 Rejang Lebong about the subject of Bahasa Indonesia still use the old method like speech method, so the understanding the students in reading. The Cooperative Integrated and Reading Composition method for the learning of bahasa Indonesia. This research use classromm action research using descriptive qualitative. The object of the research is the students of class IV SDN 38 Rejang Lebong. The learning process in Bahasa Indonesia using the CIRC model can done in 3 cycles. The result of the research show that the application of CIRC model for the understanding of the material of reading the intensif text can run effectively. The ability to read the understanding of the students are literal understanding, reorganizing and inferensial. The texts that are given to students have been switthched with the SMOG formula. The result of the study in cycle 1 has medium 69,5 and increase in the second cycle become 70 and increase in the third cycle with the medium 70,59. Based on this research can be suggested that this research well preparation and good attension in dividing a group task and avoid mistake in organizing the group and chosing the suitable text for the stidents based on their age.

Keywords: *The Ability to Read, Cooperative Integrated and Reading Composition*

Abstrak : Pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode yang lama seperti metode ceramah jadi pemahaman anak dalam membaca itu masih sangat kurang dan siswanya masih belum bisa memahami bacaan. Metode *Cooperative Integrated and Reading Composition* untuk pembelajaran bahasa Indonesia ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong. Proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model *CIRC* dapat dilaksanakan dalam 3 siklus.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *CIRC* untuk materi membaca pemahaman membaca intensif dapat dilaksanakan dengan efektif. Kemampuan membaca pemahaman siswa meliputi pemahaman literal, reorganisasi dan inferensial. Teks bacaan yang diberikan pada siswa telah disesuaikan dengan formula SMOG. Hasil belajar pada siklus I rata-rata 69,5 dan meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 70 dan meningkat hasilnya pada siklus III dengan rata-rata 70,59. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan bahwa melakukan persiapan yang matang dalam pembagian tugas kelompok untuk menghindari

“kekacauan” dalam pengorganisasian kelompok serta memilihkan teks bacaan yang sesuai dengan kelas dan usia siswa.

Kata Kunci : *Pemahaman Membaca, Cooperative Integrated and Reading Composition*

PENDAHULUAN

Menurut Abdul Rozaq “Di dalam pendidikan tentunya terdapat proses belajar. Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.”¹

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen- komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: Guru, Isi atau Materi Pelajaran, dan Siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama itu melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan panataan lingkungan tempat belajar, sehingga terciptanya situasi belajar- mengajar yang memungkinkan tercapainya hubungan yang harmonis dan dinamis diantara guru dan siswa. Kesulitan belajar dalam membaca yang dialami oleh siswa sangat banyak sekali seperti banyaknya siswa yang kurang memahami bacaan, ide-ide pokok dari teks/wacana, dan sulitnya siswa menemukan kata kata yang sukar dalam bacaan tersebut. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa berkampuan tinggi.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor- faktor non-intelegensi. Dari beberapa sumber yang peneliti baca dapat dikatakan, “IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar, karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah- masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar.”²

Dengan adanya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa SD dalam memahami bacaan maka guru harus bisa mengatasinya atau mencari alternatif solusi dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

¹Abdul Rozaq, *Usaha-Mengatasi-Kesulitan-Belajar-Siswa-Di-Sekolah-Dasar* <http://www.scribd.com/doc/40308624>, 25 April 2012

²AlimSumarno,*Mengatasi Kesulitan Belajar*, <http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno.com>, 20 oktober 2012

(CIRC) dan dengan metode ini, siswa dapat mengatasi kesulitannya dalam memahami bacaan dalam belajar terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia bagi siswa kelas tinggi siswa mengalami kesulitan berarti belum mampu mengembangkan kemampuannya seperti memahami bacaan. Sebagaimana telah dilaksanakan penelitian sebelumnya untuk pengajaran Bahasa Indonesia di SDN 38 Rejang Lebong, di mana peneliti mengungkapkan bahwa pengajaran Bahasa Indonesia di SD tersebut sudah terlaksana dengan baik, namun pemahaman anak-anak tentang pemahaman membaca tersebut masih kurang karena metode yang digunakan di SD tersebut masih menggunakan metode yang monoton, seperti metode ceramah. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia

Menurut Maden, Slavin, dan Steven dalam bukunya *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) “merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi”.³ Metode ini sangat cocok dalam pengajaran Bahasa Indonesia di mana siswa dapat untuk mengatasi kesulitan belajarnya. Dalam kelas siswa sering mengalami kesulitan belajar dalam membaca sehingga metode ini penting untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar supaya siswa tersebut dapat mengatasi kesulitan tersebut.⁴

Dari penelitian awal atau observasi awal yang peneliti lakukan bahwa di SDN 38 Rejang Lebong pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode yang lama seperti metode ceramah jadi, pemahaman anak dalam membaca itu masih sangat kurang dan siswanya masih belum bisa memahami bacaan seperti menemukan ide-ide pokok dalam bacaan tersebut dan dari masalah ini lah peneliti menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Upaya Mengatasi Kesulitan Memahami Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Study Pada Siswa Kelas IV SDN 38 Rejang Lebong”

³ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2009), 16.

⁴ *Ibid.*, 16.

Dari identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 38 Rejang Lebong ? 2. Apakah dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ?. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui apakah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 38 Rejang Lebong terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. 2. Untuk mengetahui bagaimanakah pemahaman membaca siswa pada kelas IV dengan memakai metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk bisa belajar lebih giat atau lebih aktif lagi dalam mempelajari materi Bahasa Indonesia. Namun secara praktis yaitu Bagi guru : memberikan masukan bagi guru dalam menentukan metode yang cocok bagi siswa untuk materi pemahaman bacaan. Bagi siswa : Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan pengembangan dalam proses belajar mengajar. Bagi LPMP pendidikan guru : Memberikan masukan pada sekolah berkaitan dengan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah metode pengajaran yang lebih baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*). Dalam buku Arikunto dan Suharsimi, "Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan praktek pengajaran dan melakukan refleksi kemudian mencobakan dan mempraktekkan secara sistematis mengenai berbagai permasalahan di dalam kelas."⁷ Dari berbagai referensi menyebutkan bahwa, "Upaya mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 16.

meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas.”⁶ Salah satu upaya tersebut adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, dengan penelitian tindakan kelas kekurangan dan kelebihan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat teridentifikasi dan terdeteksi untuk selanjutnya dicari solusi yang tepat.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 38 Rejang Lebong. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 maret sampai 12 April 2017 pada Semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV adalah 14 orang siswa, yang terdiri dari atas 10 orang laki- laki dan 4 orang perempuan. Mata pelajaran yang akan diterapkan dan diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Semester 2. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dan data hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus 1 dijadikan perbaikan pada siklus berikutnya demikian seterusnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

Siklus 1 , Siklus pertama dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut: 1. Perencanaan (*Planning*) adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut: memperkenalkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini pada siswa, membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan belajar siswa dalam pemahaman membaca pada saat penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). 2. Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah guru mengkondisikan siswa (orientasi siswa untuk belajar), lalu menuliskan topik pembelajaran yang hendak dipelajari, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang hendak dicapai, guru memberitahukan kepada siswa tentang metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), guru menjelaskan materi yang akan disampaikan pada setiap siklus. 3. Observasi, kegiatannya adalah melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Lembar observasi tersebut berupa bagaimana kesulitan belajar siswa tersebut dan memperkenalkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. 4. Refleksi, yaitu berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

⁶ Dody Hermana & Hamdani Alamnizar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Rahayasa Research And Training, 2008), 45.

Siklus 2, Siklus kedua dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut: 1. Perencanaan tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. 2. Pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. 3. Pengamatan tim peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan refleksi terhadap kesulitan pemahaman siswa dalam membaca serta menulis dan seni berbahasa. 4. Refleksi tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (*replanning*) untuk siklus ketiga.

Siklus 3, siklus ketiga dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut: 1. Perencanaan, tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke dua. 2. Pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua. 3. Pengamatan atau observasi tim peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap kesulitan belajar dalam pemahaman siswa dalam membaca tersebut. 4. Refleksi tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dan melaksanakan tindakan (*treatment*) tertentu. Apakah pembelajaran yang dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan dan memperbaiki masalah yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

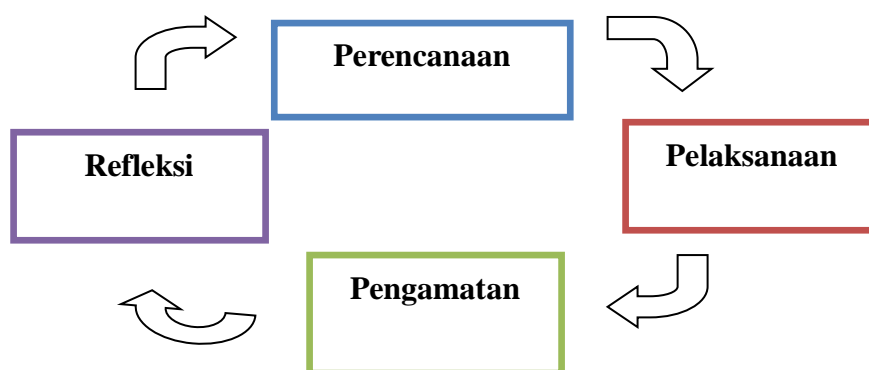
Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi. 1. Observasi, "Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga *observed* berada bersama objek yang diselidiki."⁷ Kualitas proses pembelajaran yang datanya dikumpulkan melalui lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat dan guru SD Negeri 38 Rejang Lebong. 2. Wawancara adalah untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode CIRC. 3. Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, silabus, RPP, agenda, kondisi sekolah dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini. Data yang dipakai dalam analisis ini ialah deskriptif kualitatif. Data yang

⁷ Maman Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1999), 77.

akan dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut: Pengelompokan data, deskripsi atau penjelasan data penelitian, kesimpulan tentang penelitian, evaluasi atau latihan soal.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yang menjadi indikator kinerja penelitian ini yaitu : 1. Keberhasilan kualitas proses pembelajaran oleh guru dikatakan berhasil apabila rata-rata skor aktifitas guru berada pada rentang nilai tinggi ≤ 50 . 2. Keberhasilan kualitas proses pembelajaran oleh siswa dikatakan berhasil apabila rata-rata skor aktifitas belajar siswa berada pada rentang nilai tinggi ≤ 50 . Berikut gambaran 4 tahapan dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas :

Gambar.1
4 Tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus 1, Tahap pembelajaran pada siklus 1 ini dilaksanakan dengan langkah- langkah sebagai berikut : 1. Tahap Perencanaan Tindakan, Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah a. Analisis materi, b. Analisis Silabus, c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan materi membaca dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)*, d. Mempersiapkan alat serta media berupa teks cerpen sebagai tema yaitu tentang hewan, e. Menyiapkan lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. 2. Tahap pelaksanaan tindakan, pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan 2x35 menit (1x pertemuan). Yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017 pada pukul 07.30-08.40 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP membacakan sebuah cerpen dan menganalisisnya. 3. Tahap

pengamatan dan refleksi, pada pelaksanaan siklus I dilakukan kegiatan pengamatan terhadap penelitian dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan, teman sejawat dan guru Bahasa Indonesia kelas IV SDN 38 Rejang Lebong berperan sebagai pengamat. Peneliti sendiri berperan sebagai guru. Adapun penjelasan hasil observasi guru pada siklus I dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1
Data Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I

No	Pengamat	Skor	Keterangan
1	I	28	
2	II	30	
Total skor		58	
rata-rata skor		29	
kriteria		Cukup	

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh pengamat I dan pengamat II diperoleh skor pengamat I berjumlah 28 dan kriterianya dikatakan “kurang baik”, skor pengamat II berjumlah 30 dan kriterianya dikatakan “Cukup”, total rata-rata skor adalah 29 dan termasuk ke dalam criteria “kurang baik”.

Adapun langkah-langkah perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya atas kelemahan-kelemahan tersebut adalah :

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa khususnya kepada siswa yang kurang mengerti pada saat proses pembelajaran dengan berkeliling kelas dan mengajak siswa berdiskusi tentang yang mereka hadapi.
- b. Pengelolaan kelas lebih ditingkatkan, guru tidak hanya terpaku di depan kelas. Guru berkeliling kelas dan memperhatikan setiap siswa serta mengadakan pendekatan siswa yang kurang memperhatikan supaya tidak ribut.
- c. Guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam pencarian ide pokok dalam teks cerpen bagi siswa yang belum mengerti di bimbing dengan baik sampai mereka mengerti dan jelas.
- d. Guru melakukan pengamatan aktifitas siswa dengan baik dengan memperhatikan kerja siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok.

- e. Guru memberikan komentar dengan baik yang sifatnya membangun dan memberikan penguatan terhadap presentasi yang di sampaikan siswa di depan kelas.
- f. Guru harus melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilewati agar supaya siswa paham dan mengerti dengan apa yang telah disampaikan. Kemudian gambaran aktifitas siswa dalam siklus I sebagai berikut :

Tabel 2.**Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus I**

No	Pengamat	Skor	Keterangan
1	I	28	
2	II	31	
Total skor		59	
rata-rata skor		29,5	
kriteria		Cukup	

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, diperoleh pengamat I dan pengamat II, diperoleh skor pengamat I berjumlah 28 kriteria ini dikatakan “kurang baik”, skor pengamat II berjumlah 31 dan kriterianya dikatakan “Cukup”, total rata-rata skor adalah 29,5 dan kriterianya adalah “Cukup” dari pengamatan secara keseluruhan ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal yaitu : a. Antusias siswa terhadap apersepsi yang diberikan, b. Perhatian siswa saat guru menyampaikan petunjuk pembelajaran, c. Sikap siswa saat menerima instruksi membuat kelompok, d. Kesulitan belajar siswa dalam membaca sudah hampir terlaksana, e. siswa menyimpulkan materi pembelajaran, f. Siswa menuliskan pendapat mengenai pembelajaran yang telah berlangsung, g. Respon siswa ketika menerima materi pembelajaran yang diterangkan guru.

Refleksi aktifitas siswa, adapun langkah-langkah perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya atas kelemahan-kelemahan tersebut adalah: a. guru harus memberikan motivasi dan memberikan penguatan kepada siswa agar berani membacakan sebuah teks atau cerpen di depan kelas dan berani memberikan tanggapan kepada hasil karya orang lain, b. Guru harus memberikan petunjuk yang lebih jelas dan teliti kepada siswa agar cepat paham dan mengerti, c. Guru harus membimbing siswa dalam berdiskusi agar diskusi berjalan lancar dan tidak terjadinya keributan, d. Guru harus bisa menggali pengetahuan siswa dengan baik agar siswa tidak menjawab pertanyaan dengan

asa-asalan, e. Guru harus biasa membimbing dan memberi penguatan siswa dalam pencarian ide pokok dan kalimat utama dalam setiap teks bacaan.

Pada tes siklus 1 ini siswa kelas IV SDN 38 Rejang Lebong berjumlah 17 orang dan semuanya mengikuti tes. Tes siklus I pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pemahaman bacaan siswa semuanya masih banyak yang sulit dalam memahami bacaan jadi dengan adanya hasil dari siklus 1 ini kesulitan belajar siswa dalam membaca itu sudah mulai dikatakan ada peningkatan dengan diterapkan metode CIRC walaupun masih banyak yang belum bisa dalam pemahaman bacaan tersebut. Berikut adalah data hasil nilai siswa siklus 1:

Tabel 3.
Data Hasil Nilai Siswa Siklus I

Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
Abdul Rahman	65	Tuntas
Hengky Ternando	70	Tuntas
Hidayatullah	65	Tuntas
Irfan Fediansyah	70	Tuntas
Jesika Vhereen	75	Tuntas
Mardiana	75	Tuntas
M . Ali Amran	65	Tuntas
M .Anggia Tahara	70	Tuntas
M .Rizky Zulpikar	60	Tidak Tuntas
M .Syahril Putra	65	Tuntas
Nursela	75	Tuntas
Osama Fadilah	65	Tuntas
Selvia Aryani	75	Tuntas
Wahyu Nugraha	75	Tuntas
Rata-rata	69,28	Cukup

Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman kemampuan membaca yang telah dilakukan pada siklus I, diperoleh skor berjumlah 970 dengan rata-rata 69,28 kriteria ini dikatakan “Cukup”, dari pengamatan secara keseluruhan ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal yaitu : a. Kerjasama dalam kelompok, b. Bicara lancar, c. Kekayaan kosakata , d. Mengungkapkan ide pokok, e. Kemampuan dalam pemahaman bacaan. Dari hasil pengamatan siklus 1 telah dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode CIRC telah dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca walaupun kriterianya

masih dikatakan cukup dibandingkan dengan metode konvensional yang sering dilakukan sebelumnya.

Siklus II, Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1. Tahap perencanaan tindakan, dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah : a. analisis materi, b. Analisis silabus, c. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan materi membaca intensif dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, d. Mempersiapkan alat serta media berupa teks membaca intensif, e. Menyiapkan lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan, pada siklus II ini pembelajaran dilaksanakan 2x35 menit (1x pertemuan). Yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 05 April 2017 pada Jam 07.30-08.40 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP tentang membaca intensif dan merupakan perbaikan hasil refleksi siklus I, siklus II ini merupakan kelanjutan dari siklus I yang belum terlaksana secara klasikal yang dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “membaca intensif”. Tahap pengamatan dan refleksi, pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan kegiatan pengamatan terhadap peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan, teman sejawat sebagai pengamat. Peneliti sendiri berperan sebagai guru. Siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi yang sama, aspek-aspek yang sudah baik pada siklus I dipertahankan bahkan ditingkatkan sedangkan aspek-aspek yang masih kurang diperbaiki pada siklus II ini. Adapun gambaran hasil observasi aktifitas guru sebagai berikut :

Tabel 4.
Data Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus II

No	Pengamat	Skor	Keterangan
1	I	37	
2	II	34	
Total Skor		71	
Rata-Rata skor		35,5	
Kriteria		Baik	

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II diperoleh skor pengamat I berjumlah 37 dan kriteria ini dikatakan cukup, skor pengamat II berjumlah 34 dan kriterianya dikatakan cukup dan total rata-rata skor adalah 35,5 dan kriterianya adalah cukup dari pengamatan secara keseluruhan ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal. Sedangkan gambaran aktifitas siswa pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 5.
Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II

No	Pengamat	Skor	Keterangan
1	I	33	
2	II	33	
Total skor		66	
Rata-rata skor		33	
Kriteria		Baik	

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II, diperoleh pengamat I dan pengamat II, diperoleh skor pengamat I berjumlah 33, kriteria ini dikatakan “cukup”, skor pengamat II berjumlah 33 dan kriterianya dikatakan “cukup”, total rata-rata skor adalah 33 dan kriterianya adalah “cukup” dari pengamatan secara keseluruhan ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan. Pada tes siklus II ini siswa kelas IV SDN 38 berjumlah 14 orang dan semuanya mengikuti tes tersebut. Tes siklus II pembelajaran Bahasa Indonesia tentang pemahaman bacaan siswa masih banyak yang sulit dalam memahami bacaan, jadi dengan adanya hasil dari siklus I ini kesulitan belajar siswa dalam membaca itu sudah mulai ada perubahan dengan diterapkannya metode CIRC walaupun kategorinya masih dikatakan cukup dan hasil telah memperlihatkan perubahan dari hasil tes siklus II. Adapun data hasil belajar siswa siklus II sebagai berikut :

Tabel 6.
Data Hasil Nilai Siswa Siklus II

Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
Abdul Rahman	70	Tuntas
Hengky Ternando	70	Tuntas
Hidayatullah	70	Tuntas
Irfan Fediansyah	65	Tuntas
Jesika Vhereen	70	Tuntas
Mardiana	80	Tuntas

M . Ali amran	70	Tuntas
M .Anggia Tahara	75	Tuntas
M .Rizky Zulpikar	75	Tuntas
M .Syahril Putra	70	Tuntas
Nursela	65	Tuntas
Osama Fadilah	65	Tuntas
Selvia Aryani	75	Tuntas
Wahyu Nugraha	65	Tuntas
Rata - rata	70,36	Cukup

Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman kemampuan membaca yang telah dilakukan pada siklus II, diperoleh skor berjumlah 985 dengan rata-rata 70,36 kriteria ini dikatakan “cukup”, dari pengamatan secara keseluruhan ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal. Dari hasil pengamatan siklus II telah dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode CIRC telah dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca walaupun kriterianya masih dikatakan cukup dibandingkan dengan metode konvensional yang sering dilakukan sebelumnya. Jadi dari hasil yang diperoleh pada siklus I dan II sudah ada perbedaan siklus II hasilnya sudah membaik dibandingkan dengan siklus I.

Siklus III Pembelajaran pada siklus III dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1. Tahap perencanaan tindakan, dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah : a. analisis materi, b. analisis silabus, c. membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia dengan materi membaca intensif dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, d. menyiapkan lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. 2. Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus III ini pembelajaran dilaksanakan 2x35 menit (1x pertemuan). Yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 12 April 2017 pada jam 07.30-08.40 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP tentang “membaca intensif” dan merupakan perbaikan hasil refleksi siklus I, siklus II dan siklus III ini merupakan kelanjutan dari siklus I dan II yang belum terlaksana secara klasikal yang dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I dan II dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “membaca intensif”. 3. Tahap pengamatan dan refleksi, pada pelaksanaan siklus III dilaksanakan kegiatan pengamatan terhadap

peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan, teman sejawat sebagai pengamat. Peneliti sendiri berperan sebagai guru. Siklus III ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi yang sama, aspek-aspek yang sudah baik pada siklus I dan siklus II dipertahankan bahkan ditingkatkan sedangkan aspek-aspek yang masih kurang diperbaiki pada siklus III ini. Adapun gambaran data hasil aktifitas guru pada siklus III sebagai berikut :

Tabel 7.

Data Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus III

No	Pengamat	Skor	Keterangan
1	I	43	
2	II	42	
Total skor		85	
rata-rata skor		42,5	
kriteria		Baik	

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus III, diperoleh skor pengamat I berjumlah 43 kriteria ini dikatakan “ Baik”, skor pengamat II berjumlah 42 dan kriteriannya dikatakan “ Baik”, total rata-rata skor adalah 42,5 dan kriterianya adalah “ Baik” dari pengamatan secara keseluruhan ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal yaitu : a. melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi, b. mengadakan refleksi. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemahaman membaca siswa kelas ini telah mendapatkan hasil yang sangat baik. Guru sudah melaksanakan semua aspek yang diamati dengan maksimal, hal ini telah terlihat dari skor penilaian yang telah diamati mendapat nilai yang tinggi yang berada dalam kriteria penilaian “Baik”. Keunggulan aktifitas guru pada siklus III yang memberikan dampak yang cukup besar pada pembelajaran adalah penguatan yang diberikan guru sangat bermakna yaitu berupa anak “pintar” yang membuat siswa semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta kesulitan belajar siswa dalam membaca juga sudah mulai teratasi. Gambaran aktifitas siswa dapat dilihat lebih jelasnya dalam tabel berikut ini :

Tabel 8.
Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus III

No	Pengamat	Skor	Keterangan
1	I	39	
2	II	40	
Total Skor		79	
Rata-rata skor		39,5	
Kriteria		Baik	

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II, , diperoleh skor pengamat I berjumlah 39 kriteria ini dikatakan “Baik , skor pengamat II berjumlah 40 dan kriteriannya dikatakan “Baik”, total rata-rata skor adalah 39,5 dan kriterianya adalah “Baik” dari pengamatan secara keseluruhan ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara maksimal. Secara keseluruhan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran pemahaman bacaan pada siklus III sudah berjalan dengan sangat baik, siswa sudah bisa untuk menemukan ide pokok dan gagasan pokok dan kesulitan belajar siswa dalam pemahaman bacaan siswa sudah mulai baik . Hal ini terlihat jelas dari hasil pengamatan untuk penilaian dan hasil pembicaraan siswa itu sendiri. Adapun gambaran hasil belajar siswa pada siklus III sebagai berikut :

Tabel 9.
Data Hasil Nilai Siswa Siklus III

Nama siswa	Nilai	Ketuntasan
Abdul Rahman	70	Tuntas
Hengky Ternando	75	Tuntas
Hidayatullah	70	Tuntas
Irfan Fediansyah	75	Tuntas
Jesika Vhereen	70	Tuntas
Mardiana	75	Tuntas
M . Ali amran	75	Tuntas
M .Anggia Tahara	85	Tuntas
M .Rizky Zulpikar	85	Tuntas
M .Syahril Putra	70	Tuntas
Nursela	85	Tuntas
Osama Fadilah	80	Tuntas
Selvia Aryani	70	Tuntas

Wahyu Nugraha	70	Tuntas
Rata - rata	75,35	Baik

Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman kemampuan membaca yang telah dilakukan pada siklus III, diperoleh skor berjumlah 1055 dengan rata-rata 75,35 kriteria ini dikatakan “Baik”, dari hasil pengamatan siklus III telah dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode CIRC telah dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca dan kriterianya masih dikatakan baik dibandingkan dengan metode konvensional yang sering dilakukan sebelumnya. Jadi metode CIRC ini berhasil untuk diterapkan diterapkan di SD Muhammadiyah dan kesulitan belajar siswa dapat diatasi dengan adanya metode ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami bacaan, dan dengan adanya metode yang diterapkan pada saat penelitian siswa sangat tertarik dalam belajar dan juga dibuktikan dari hasil penelitian bahwa metode yang sering digunakan guru pada saat sebelumnya itu siswa belum bisa memahami bacaan hal ini dapat dibuktikan dari hasil pra siklus. Dilihat dari rata-rata hasil evaluasi, nilai yang diperoleh oleh siswa tidak mencapai standar yang akan dicapai pada pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan standar yang harus dicapai 65. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menciptakan aktifitas belajar siswa yang baik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil uji *test* yang dilakukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siklus I, II, dan III dari hasil uji *test* siklus I hasilnya 0,093 dan pada siklus II hasilnya adalah 0,20 dan pada siklus III yaitu: 0,2470. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and composition* (CIRC) dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemahaman bacaan serta mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 38 Rejang Lebong.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemahaman bacaan. Dimana dari hasil pengamatan observasi guru dan siswa

terjadi meningkat dari siklus I,II dan III. Pada siklus I jumlah skor rata-rata lembar aktifitas guru 29 dan skor rata-rata lembar aktifitas siswa 29,5 dengan kriteria “kurang”, pada siklus II rata-rata skor aktifitas guru 35,5 dan rata-rata aktifitas siswa 33 dengan kriteria “cukup”, dan pada siklus III rata-rata skor aktifitas guru 42,5, dan rata-rata aktifitas siswa 39,5 dengan kriteria “ Baik”. 2. Dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat mengatasi kesulitan memahami bacaan siswa dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo, Supriyono., 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Abdurrahman, Mulyono, 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bersama Rineka Cipta.
- Agus, Suprijono, 2009. *Cooperrative Learningteori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Anwar Efendi, 2008, *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Alamnizar Hamdani, Hermana Dody., 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta ;Rahayasa Research and Training
- Allen ,W.Hadan Van R.L, 1984. *Learningteams And Low Achiever*, Social Education
- Aqib,Zainal, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD*, Bandung:Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta ;Bumi Aksara.
- Asep Jihad dan Abdul Haris,2008. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Multi Presindo.
- Burhan Bungin,2005. *Analisis data Kualitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Darmiyati, Zuchdi, 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, Yogyakarta : UNY Press.

E.Robert Slavin, 2009. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media.

Maman Rahman,1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, Semarang: IKIP Semarang Press.

Pangabean, Maruli, 1981. *Bahasa Pengaruh dan Peranannya*, Jakarta: Gramedia.

Samuel Sotie,1982. *Psikologi Pendidikan Mengutamakan Segi-Segi Perkembangan I*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sadikin, Asep Suganda dkk, 2000. *Mari Mengangkat Martabat Bahasa Kita Bahasa Indonesia*, Jakarta: Garfindo.

Samsu Sumadayo, 2011. *Strategi dan Tehnik Pembelajaran Membaca*, Jakarta:Graham Ilmu.

Slavin, 1995. *Pembelajaran Cooperative* , Jakarta : Grafindo Persada

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta

Syaiful Bahri Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta .

Walija, 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*, Jakarta : IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.

Wiliam Feldmen, Terj. Sudarmaji, 2002. *Mengatasi Gangguan Belajar Pada Anak*. Jakarta : Prestasi Putra

Wina Sanjaya, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.

<http://nasuprawoto.wordpress.com/2010/01/01/kesulitan-belajar-membaca/s>
Http.Www.Cafe Ilmu.Com

<http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno.com>, *mengatasi kesulitan belajar*
20 oktober 2012 alim sumarnoss